

ABSTRAK

Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik Penataan Gagasan Bagi Anak Kesulitan Belajar (*Single Subject Research* Kelas IV di SDN 18 Koto Luar, Padang)

Oleh : Irmala Sari/2014

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SDN 18 Koto Luar Padang, seorang anak kesulitan belajar kelas IV SDN 18 Koto Luar yang mengalami masalah dalam membaca pemahaman. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan pengamatan terhadap anak dan didapatkan hasil bahwa kemampuan membaca pemahaman rendah. Anak mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah teknik penataan gagasan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak kesulitan belajar kelas IV SDN 18 Koto Luar Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan desain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak kesulitan belajar kelas IV, yang mana anak diminta membaca teks bacaan lalu menjawab sepuluh pertanyaan pada setiap kali pertemuan. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase jumlah soal yang dijawab dengan benar.

Pengamatan dilakukan dengan dua sesi yaitu pertama, sesi *baseline* (A) yang dilakukan sebanyak tujuh kali pengamatan, hasil persentase pada kondisi ini terletak pada rentang 20% sampai 30%. Kedua, sesi *intervensi* melalui teknik penataan gagasan (B) dilakukan sebanyak sebelas kali, persentase jumlah kata benda yang dibaca dengan benar pada kondisi ini terletak pada rentang 40% sampai 80%. Berdasarkan hasil analisis data dalam kondisi dan hasil analisis antar kondisi yang menunjukkan perubahan dari tidak stabil dengan kecenderungan arah sedikit meningkat (A) ke tidak stabil secara positif (B). Sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik penataan gagasan dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi anak kesulitan belajar kelas IV SDN 18 Koto Luar, Padang. Peneliti menyarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan teknik penataan gagasan dalam membantu anak memahami bacaan.